

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan satu keterampilan berbahasa yang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang membutuhkan kesabaran, kejelian sendiri. Menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat untuk medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Menurut Tarigan (2014:3), “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2014:3). Salah satu dari keterampilan menulis ialah menulis surat. Menurut Djuharie, dkk. (2019:11), “Surat merupakan suatu sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi, pernyataan, atau pesan kepada pihak lain yang mempunyai keperluan kegiatan dengan bentuk tertentu.”

Menulis surat ternyata tidak sesederhana yang kita bayangkan. Terbukti setelah seseorang memulai menulis surat, baru menyadari bahwa membuat surat

cukup menyulitkan. Hal itu terjadi karena penulis sebenarnya belum siap atau tidak memiliki dasar pengetahuan tentang bagaimana cara menulis surat yang benar. Menulis surat yang baik tentunya memuat bagian-bagian yang memenuhi ketentuan sebuah surat yang baik. Semua orang dapat menulis surat, tetapi apakah surat yang ditulis itu sudah memenuhi persyaratan yang benar atau belum. Oleh karena itu, para penulis surat dituntut belajar lebih banyak tentang cara menulis surat yang benar, tidak hanya sekedar penyampaian maksud dan isi hati semata-mata. Penerima surat akan menilai bahwa surat yang dibacanya kurang sopan, kurang jelas, kurang komunikatif, kurang memenuhi syarat sebagai surat yang baik dan benar, sebaiknya kita hindari tanggapan orang semacam itu.

Penulisan yang dimaksudkan itu adalah surat resmi atau surat dinas yang dipergunakan oleh dinas pemerintahan, perusahaan-perusahaan, dan instansi-instansi. Dalam kaitan dengan surat resmi, Dewi dan Mitayani (2015:6) mengemukakan bahwa surat dinas merupakan surat resmi sehingga dalam pemakaian bahasa surat harus mempergunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Lebih lanjut, Djuharie (2009:15) menjelaskan “Surat dinas merupakan surat resmi yang di dalamnya menyangkut berbagai hal tentang kedinasan.”

Dalam Kurikulum Merdeka, materi menganalisis isi dan tujuan surat resmi tersebut tercantum pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII, yaitu pada alur tujuan pembelajaran yang isinya, “Peserta didik mengenal surat resmi dengan menganalisis bentuk, isi bahasanya dan membandingkannya dengan surat pribadi dengan baik.”

Berdasarkan observasi dan pengalaman penulis, proses pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi masih sering menggunakan model lama yang lebih berfokus pada guru sebagai orang yang lebih banyak menguasai kelas. Dalam pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi, masih sering ditemukan kesalahan penulisan. Pengalaman edukasi siswa yang kurang menyenangkan turut menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya nilai siswa. Pengalaman yang kurang menyenangkan itu berasal dari suasana belajar siswa di kelas. Model pembelajaran yang diterapkan guru sering satu arah saja. Hal ini berakibat kebanyakan siswa sulit untuk memahami pelajaran, yang pada gilirannya menurunkan minat dan kepercayaan diri dalam belajar.

Pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi sebenarnya sudah diberikan di sekolah-sekolah. Dalam Kurikulum Merdeka, materi ini diajarkan di kelas VII semester 2. Namun, proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru sedangkan siswa bersikap pasif. Hal tersebut disebabkan belum adanya strategi, metode, model, atau media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar atau pilihannya yang kurang tepat dengan capaian pembelajaran yang akan diajarkan. Selain itu, siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Kegiatan belajar-mengajar menjadi kurang bermakna bagi siswa karena minimnya motivasi siswa untuk belajar mengidentifikasi informasi dari surat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru kurang optimal. Materi yang diterima akan mudah hilang dari ingatan siswa dan tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh saat terjun ke lapangan atau dunia kerja. Dalam hal ini, tugas gurulah yang mengusahakan

agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif. Guru hanya merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa, karena itu guru sebagai bagian integral dari proses pendidikan memiliki fungsi dan peranan yang strategis.

Mengacu pada permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU menganalisis isi dan tujuan surat resmi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU menganalisis isi dan tujuan surat resmi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU menganalisis isi dan tujuan surat resmi?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU dalam pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU menganalisis isi dan tujuan surat resmi.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU dalam pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU menganalisis isi dan tujuan surat resmi. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, siswa, dan guru sebagai berikut.

1. Bagi guru diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis isi dan tujuan surat resmi.
2. Bagi siswa diharapkan memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menganalisis isi dan tujuan surat resmi.
3. Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai menganalisis isi dan tujuan surat resmi.
4. Peneliti lain, diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penelitian sejenis.